

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Dimana pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan dapat dikatakan baik, bila pendidikan itu dapat memberi kesempatan berkembangnya semua aspek pribadi manusia atau dengan kata lain merumuskan tujuan pendidikan itu berisikan pengembangan aspek pribadi manusia. Sistem pendidikan Nasional merupakan acuan bagi semua pelaksanaan pendidikan yang ada di Indonesia, Adapun hal yang dibicarakan pada bagian ini adalah mengenai kelembagaan, mengenai jenjang pendidikan, jenis program pendidikan, kurikulum dan pengelolaan pendidikan. Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan Nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang RI NO 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional pada BAB II pasal 4 yaitu :

“Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Sekolah merupakan wadah pendidikan formal mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan mental-spiritual, intelektual dan khususnya pembinaan kualitas fisik melalui program pendidikan jasmani. Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan. Dalam hal ini, pelaksanaan proses belajar mengajar perlu diperhatikan sehingga anak didik dan guru tidak membuang waktu dan tenaga agar hasil terbaik diharapkan tetap tercapai.

Kegagalan dari usaha pencapaian tujuan yang telah diprogramkan mungkin disebabkan kurangnya pengetahuan dalam hal pemberian latihan atau ketidakmampuan untuk memilih metode atau gaya mengajar yang akan dipergunakan hingga anak didik tidak dapat mencapai hasil belajar yang maksimal seperti yang diharapkan.

Cabang olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak penggemarnya diseluruh dunia, hal ini terbukti karena cabang olahraga bola voli tidak terlalu berat tetapi menyenangkan dan menyehatkan. Seiring dengan berjalannya waktu, telah terjadi perkembangan permainan bola voli dengan upaya penyempurnaan permainan agar lebih menarik, maka unsur-unsur dalam permainan bola voli mengalami perubahan. Dalam sejarahnya, perkembangan bola voli menyangkut empat hal pokok yaitu : Teknik, Peraturan permainan, sarana dan perlengkapan, dan perkembangan bentuk permainan.

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan

semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Teknik dasar memainkan bola voli yang harus ditingkatkan adalah servis, passing bawah, passing atas, block (bendungan), dan smash.

Permainan bola voli dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat pedesaan sampai masyarakat perkotaan. Bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Teknik permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dikenal beberapa gaya mengajar. Gaya mengajar yang dipergunakan sebaiknya disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Beberapa gaya mengajar dapat diterapkan selama kurang lebih satu jam pelajaran, tentu saja harus dipahami faktor apa yang dipakai guru sebagai dasar membuat keputusan tentang gaya mengajar yang akan dipergunakan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran adalah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar secara efektif, misalnya dengan jalan memilih gaya mengajar yang baik dan benar. Gaya yang dipilih dan diperkirakan cocok digunakan dalam proses pembelajaran teori dan praktek keterampilan semata-mata untuk meningkatkan keefektifitasannya.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan jasmani sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup dan memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Olah raga bola voli pada dasarnya telah diajarkan disetiap jenjang pendidikan, salah satu nomor – nomor pertandingan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Perlunya suatu cara yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran bola voli, karena pembelajaran ini pelaksanaannya bukan melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun banyak melibatkan unsur fisik dan mental, intelektual.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran penjas dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran penjas, guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya. Cara penyampaian pelajaran sering disebut metode atau gaya mengajar merupakan faktor yang penting diperhatikan oleh seorang guru.

Namun dari kenyataan diatas masih banyak guru penjas yang masih terbatas dalam mengajar pembelajaran praktek penjas karena berbagai macam keterbatasan dalam menyediakan sarana yang menunjang dalam mata pelajaran penjas dan penggunaan gaya mengajar dalam kegiatan proses belajar mengajar merupakan salah satu cara pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang terkadang pembelajaran penjas lebih banyak melaksanakan secara teori dari pada praktek.

Sementara itu penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah selama ini berorientasi pada suatu titik pusat pada guru. Kenyataan ini dapat dilihat dilapangan melalui pengamatan – pengamatan yang dilakukan penulis bahwa gurulah yang mempunyai kuasa penuh dalam proses belajar mengajar kurang mempertimbangkan aspek perkembangan psikomotor siswa. Sebagai seorang guru tentu saja harus berupaya mencari jalan keluar agar proses belajar mengajar lebih bersifat inovatif. Selaku calon pendidik, penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk menemukan gaya mengajar yang lebih baik untuk digunakan dalam mempelajari keterampilan gerak.

Gaya mengajar merupakan cara guru berintegrasi dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Gaya mengajar memberikan adil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan gaya mengajar yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien, dan diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Penggunaan gaya yang tepat sesuai dengan kondisi dan suasana kelas

serta dengan melakukan variasi pengajaran akan meningkatkan motivasi belajar mengajar.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya siswa kelas XI SMK N 1 Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2012/2013, sampai saat ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan jasmani siswa kelas XI SMK N 1 Tanjung Pura Kabupaten Langkat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli pada servis bawah masih dalam katagori rendah, disebabkan keterbatasan guru dalam mengupayakan keaktifan dan kebebasan siswa dalam pembelajaran, karena dalam pembelajaran selama ini metode yang digunakan adalah metode gaya mengajar komando, guru hanya memberi perintah kepada siswa untuk melakukan teknik – teknik bola voli khususnya servis bawah, sehingga siswa hanya mengikuti saja apa yang disampaikan oleh guru penjasnya, maka siswa tidak menguasai semua teknik – teknik bola voli khususnya servis bawah. Sehingga dalam hal ini mengakibatkan penguasaan teknik bola voli khususnya servis bawah siswa rendah mulai dari teknik awalan sampai dengan selesai.

Berdasarkan penilaian penulis, bahwa hasil belajar bola voli siswa tersebut masih katagori rendah, maka dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memberikan suatu bentuk gaya mengajar yaitu gaya mengajar Resiprokal, sehingga dapat mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli khususnya pada servis bawah. Karena materi ini, melibatkan siswa bertanggung jawab untuk mengobservasi dan mengoreksi penampilan dari teman atau pasangannya dan memberi umpan balik segera pada

setiap kali melakukan gerakan. Dalam gaya ini guru mempersiapkan lembar tugas yang menjelaskan tugas yang harus dilakukan, berikut kriteria evaluasi yang berfungsi untuk menentukan bahwa gerakan yang dilakukan oleh pasangannya itu sudah sesuai dengan rujukan. Deskripsi semacam ini akan membantu siswa selaku pengamat dalam analisis tugasnya. Secara umum setiap kali guru akan memberikan pelajaran atau arahan, guru harus memulainya dengan memberikan peragaan dan menguraikan cara melaksanakan skil itu dan mengklarifikasikan lembar tugasnya. Dan didalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk saling bekerja sama, artinya di dalam suatu kelompok ada yang berperan sebagai pelaku dan ada juga yang berperan sebagai pengamat, dan setelah itu bergantian pelaku menjadi pengamat dan pengamat menjadi pelaku sehingga hasil belajarnya meningkat.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2012/2013**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini, masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah : Penyampaian materi yang monoton dalam pembelajaran, kurangnya perhatian guru dalam memilih media yang cocok

pada suatu meteri pembelajaran, rendahnya nilai belajar siswa terutama dalam pembelajaran *Servis Bawah bola voli* di kelas XI SMK N 1 Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2012/2013.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dibuat agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu besar serta untuk memperjelas cakupan wilayah penelitian. Dari beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi, peneliti membatasi pada: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Servis Bawah* Dalam Permainan Bola Voli Melalui Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura Kabupaten langkat T.A 2012/2013.

Adapun variabel penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas, yaitu : Gaya Mengajar Resiprokal
2. Variabel terikat, yaitu : Hasil Belajar *Servis Bawah* Bola Voli

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu : Bagaimanakah penggunaan gaya mengajar Resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura Kabupaten Langkat T.A 2012/2013.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Resiprokal Pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura Kabupaten langkat T.A 2012/2013.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Untuk guru sebagai perbaikan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bola voli.
2. Untuk siswa adalah untuk meningkatkan motivasi belajar servis bawah bola voli dan juga menciptakan rasa senang dalam mengikuti pelajaran.
3. Untuk sekolah adalah sebagai cara membantu memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Untuk peneliti adalah menambah kemampuan peneliti dalam keterkaitan dengan penggunaan gaya mengajar Resiprokal dalam proses pembelajaran servis bawah bola voli.